



Pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru

Rinaldy Hariz Febriand¹, Syamsul Arifin², Herita Warni³

^{1,2,3}Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

E-mail: rinaldyfebriand@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-03-13 Revised: 2024-04-17 Published: 2024-05-01 Keywords: <i>Pencak silat; Character Education.</i>	The purpose of this study was to determine the extent to which pencak silat extracurricular activities affect students character development. This study used a quantitative survey methodology, with purposive sampling as the sampling approach. The data analysis techniques used include normality test, linearity test, simple linear regression test, partial test (t-test), and determination test. The findings of this study indicate that the independent variable has an influence of 52.7%. The sig value of the normality analysis test is (0.941 > 0,05), linearity test (0,248 > 0,05), simple linear regression test (0.000 < 0.05), t test (0.000 < 0.05) and determination test of 0.527 or 52.7%.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-03-13 Direvisi: 2024-04-17 Dipublikasi: 2024-05-01 Kata kunci: <i>Pencak Silat; Pendidikan Karakter.</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana ekstrakurikuler pencak silat mempengaruhi perkembangan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan metodologi survei kuantitatif, dengan <i>purposive sampling</i> sebagai pendekatan pengambilan sampel. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana, uji parsial (uji-t), dan uji determinasi. Temua dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh sebesar 52,7%. Nilai sig uji analisis normalitas sebesar (0,941 > 0,05), uji linearitas (0,248 > 0,05), uji regresi linear sederhana (0,000 < 0,05), uji t (0,000 < 0,05) dan uji determinasi sebesar 0,527 atau 52,7%.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi individual untuk memiliki nilai kekuatan spiritual, mengendalikan diri, berkepribadian, berilmu, berbudi pekerti luhur, serta memiliki keahlian yang berguna untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara, maka pendidikan ialah usaha yang direncanakan untuk menciptakan suasana belajar dan kegiatan pembelajaran (Ishari et al., 2022). Pendidikan saat ini belum mencapai tujuannya mencapai manusia yang cerdas dan memiliki akhlak mulia (Yudaparmita & Adnyana, 2021). Terdapat beberapa nilai dalam pendidikan karakter yang dikemukakan para ahli, di antaranya menurut Zubaedi, terdapat delapan belas nilai pendidikan karakter diantaranya sebagai berikut. (Nurhayati, 2023).

1. Nilai spiritual
2. Kejujuran
3. Saling menghargai perbedaan
4. Pengendalian diri
5. Etos kerja
6. Kreativitas
7. Kemandirian
8. Demokratis
9. Keingintahuan

10. Etos kerja yang berdedikasi
11. Patriotisme
12. Menghargai prestasi
13. Bersaudara atau berkomunikasi
14. Mencintai ketenangan
15. Senang membaca
16. Merawat lingkungan
17. Kepedulian sosial
18. Bertanggung jawab

Pendidikan karakter ialah salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia, pendidikan karakter merupakan program dari pemerintah yaitu "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara," bunyi UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional. Sesuai dengan tujuan yang telah disebutkan, pendidikan ialah usaha yang disengaja oleh para pendidik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pengembangan diri siswa sehingga mereka dapat menjadi manusia seutuhnya. (Fronika et al., 2022). Tujuan pendidikan karakter ialah guna menguatkan dan

membangun karakter peserta didik menjadi religius, disiplin, mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab.

Menurut Lickona pendidikan karakter terbagi menjadi 3 yaitu melibatkan pengetahuan (*moral knowing*), perasaan (*moral feeling*) dan tindakan (*moral action*). Nampaknya negara Indonesia saat ini sedang mengalami krisis moral (krisis karakter). Pada era globalisasi ini guru diperlukan untuk dapat membekali para siswa dengan prinsip-prinsip moral yang mengagumkan yang tidak hanya ditunjukkan melalui perilaku yang patut dicontoh, tetapi juga melalui kebiasaan (Munawwaroh, 2019). Konsekuensi dari globalisasi adalah bahwa masyarakat Indonesia telah tersapu oleh gelombang perubahan yang membuat pendidikan karakter bangsa menjadi usang. Untuk memastikan anak-anak dan remaja memiliki karakter yang terbentuk dengan baik, pendidikan karakter merupakan tonggak sejarah bangsa yang harus ditanamkan sejak dini (Huda, 2019).

Pendidikan di Indonesia mungkin sangat rumit karena ada masalah yang harus diselesaikan di setiap area komponennya. Maraknya kemerosotan moral di dunia pendidikan internasional telah menimbulkan persepsi yang kabur terhadap institusi ini (Siregar & Ernawati., 2020). Menjaga kepribadian adalah hal yang paling penting untuk dilakukan (Siregar & Ernawati., 2020). Pengembangan kepribadian (pendidikan karakter) Republik Indonesia saat ini sedang mengalami krisis moral yang harus segera diatasi. Hal ini termasuk pencurian dikalangan anak muda, kecurangan, pornografi, dan kejahatan lainnya serta Tindakan kekerasan yang tidak terkendali terhadap orang lain (Siregar & Ernawati., 2020).

Bangsa Indonesia memiliki masalah yang sangat rumit di era globalisasi, banyak terjadi di kalangan masyarakat dengan berbagai permasalahan sosial sehingga terjadi pergeseran nilai yang tumbuh dimasyarakat. Masalah kriminalitas semakin banyak terjadi pada kejahatan yang dilakukan dibawah umur, termasuk penggunaan narkoba, pembunuhan, seks bebas, perkelahian dan geng motor. Anak-anak memiliki berbagai alasan untuk tidak berprestasi disekolah, termasuk tidak mau belajar, tidak mematuhi perintah orang tua dan guru, melanggar peraturan sekolah, masalah moral, dan etika termasuk kenakalan remaja, perkelahian antar pelajar dan kebiasaan buruk lainnya (Gultom et al., 2023).

Remaja pada saat ini cenderung cuek, kurangnya rasa sopan santun dan rasa peduli

terhadap sesama beberapa masalah moral dan karakter lainnya yang muncul disekolah dan masyarakat. Mengingat banyaknya kasus kenakalan remaja yang dilakukan oleh anak-anak, remaja, dan bahkan orang dewasa, sangat penting untuk memperkuat pendidikan karakter dalam menghadapi globalisasi (Sobri et al., 2019). Tiga lingkungan pendidikan utama yaitu, sekolah dan masyarakat adalah yang membantu anak-anak mengembangkan karakter mereka (Saleh, 2020). Pendidikan karakter merupakan salah satu cara untuk memerangi kemerosotan moral dan krisis karakter, terutama yang dihadapi oleh para siswa sebagai calon pemimpin bangsa di masa depan.

Menurut Purbodjati, Pencak silat merupakan upaya penanaman nilai-nilai budaya dalam rangka membentuk kualitas jati diri bangsa, sekaligus membina komponen-komponen pertumbuhan fisik, mental dan spiritual (Nandana et al., 2020). Pencak silat berfungsi untuk kepentingan seni bela diri, olahraga, pendidikan dan mental spiritual. Pencak silat adalah olahraga juga yang melibatkan kontak fisik untuk menjaga kebugaran dan prestasi melalui kompetisi. Pencak silat juga memiliki komponen mental dan spiritual yang biasanya digunakan untuk dapat membangun dan mengembangkan kepribadian dan karakter seseorang, menjadikannya alat yang cocok untuk pengembangan karakter. Cita-cita luhur pencak silat dapat dibagi menjadi empat kategori diantaranya olahraga, seni budaya, bela diri, dan komponen mental spiritual. Pencak silat memiliki kekuatan mental-spiritual untuk mengembangkan dan memperkuat karakter dan kepribadian luhur seseorang (Nazwan & Alfurqan, 2022).

Akibat rendahnya karakter (moral) Ekstrakurikuler pencak silat ialah kegiatan bela diri dengan kebugaran jasmani dalam pencak silat diajarkan teknik ilmu bela diri dan kegiatan fisik. Ekstrakurikuler pencak silat adalah kegiatan yang dilakukan di luar mata pelajaran sekolah serta membantu mengembangkan potensi, minat dan bakat seorang peserta didik. Selain dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat ekstrakurikuler pencak silat juga menjadi salah satu pengaruh hal positif untuk pengembangan karakter peserta didik seperti religius, disiplin, mandiri, kerja keras, dan bertanggung jawab. Di kota banjarbaru ada beberapa sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler pencak silat salah satunya adalah SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru. Akibat rendahnya karakter (moral) siswa maka diperlukan pendidikan karakter di sekolah salah satunya

melalui ekstrakurikuler pencak silat (Aprilia et al., 2023).

Dalam penelitian kali ini peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimanakah pengaruh ekstrakurikuler pencak silat terhadap pendidikan karakter siswa di SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pencak silat terhadap pendidikan karakter siswa di SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru sehingga manfaat hasil penelitian dapat menjadi acuan Instansi seperti pendidik untuk menentukan pendidikan karakter yang tepat dan berpengaruh positif terhadap siswa disekolah.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian metode survei. Menurut Zikmund (1997), jenis metodologi penelitian yang dikenal sebagai metode penelitian survei melibatkan pengajuan pertanyaan kepada sampel individu untuk mengumpulkan data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler pencak silat di SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru, besar sample ditentukan berdasarkan rumus slovin yaitu sebesar 55 dengan menggunakan batas toleransi 10% atau 0,1. Rumus slovin menurut Sugiyono (2017) adalah suatu rumus yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengumpulan sample menggunakan teknik *purposive sampling*.

Rumus Slovin =

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel minimum

N = Sampel populasi

e = Persentase batas toleransi (*margin of error*).

Perhitungan rumus slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,01)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 1,2}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

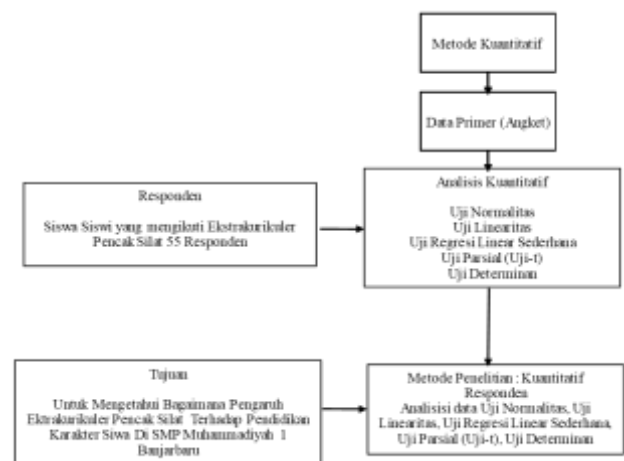
$$n = 54,5$$

$$n \approx 55$$



Gambar 1. Teknik Pengambilan Sampel

Variabel ekstrakurikuler pencak silat merupakan variabel bebas dan pendidikan karakter merupakan variabel terikat. Dalam instrument penelitian ini diperoleh melalui kusioner atau angket. Pengumpulan data menggunakan sumber data primer. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linearitas sederhana, uji parsial (uji-t) dan uji determinan. Tahapan penelitian sebagai berikut.



Gambar 2. Tahapan penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi data pada penelitian ini meliputi nilai tertinggi, nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median) dan standar deviasi, berikut data lengkapnya: Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif melalui pendekatan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat, gambaran mengenai data dari responden yang merupakan siswa Smp Muhammadiyah 1 Banjarbaru. Data responden tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin. Karena keterbatasan waktu peneliti mengambil hanya 55 responden yang didapat dari hasil perhitungan rumus slovin 10% atau 0,1. Gambaran karakteristik responden dapat dilihat pada (tabel 1). Metode analisis data

menggunakan uji normalitas (tabel 2), uji linearitas (tabel 3.), uji regresi linear sederhana, uji parsial (uji-t) (tabel 4) dan uji determinan (tabel 5) menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 19.

Tabel 1. Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persen %
1	Perempuan	28	50,91
2	Laki-laki	27	49,09
	Total	55	100

Sumber: Diolah, 2024

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, seperti yang ditunjukkan pada tabel diatas. Dari data jenis kelamin terlihat bahwa 27 responden (49,09%) atau 27 murid berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 28 responden (50,91%) berjenis kelamin perempuan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa perempuan merupakan mayoritas responden.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		55
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.94756503
Most Extreme	Absolute	.072
Differences	Positive	.047
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.531
Asymp. Sig. (2-tailed)		.941
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Diolah, 2024

Hasil uji normalitas dengan menggunakan program IBM SPSS 19 berasal dari data pada tabel sebelumnya. Uji normalitas dengan menggunakan metode one-sampel Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,941.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Pendidikan Karakter * Pencak Silat	Between Groups	(Combined)	1891.852	15	126.123	5.466
		Linearity	1469.876	1	1469.876	63.705
		Deviation from Linearity	421.976	14	30.141	1.306
	Within Groups		899.857	39	23.073	
	Total		2791.709	54		

Sumber: Diolah, 2024

Hasil dari tabel diatas adalah hasil uji linearitas dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 19. Berdasarkan hasil uji

linearitas, nilai *Deviation From Linearity* sebesar 0,248.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	47.074		17.130	.000
Pencak Silat	1.238	.726	7.677	.000

a. Dependent Variable: Pendidikan Karakter

Sumber: Diolah, 2024

Hasil data diatas diperoleh dari tabel hasil uji linearitas dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 19. Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikasi variabel bebas (pencak silat) sebesar 0,000 sedangkan nilai signifikasi variabel terikat (pendidikan karakter) sebesar 0,000.

4. Uji Parsial (Uji-t)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *software* IBM SPSS 19, Nilai signikansi variabel dependen (pendidikan karakter) adalah 0,000 dan nilai signifikansi variabel independent (pencak silat) adalah 0,000 sesuai dengan temuan uji parsial (uji t).

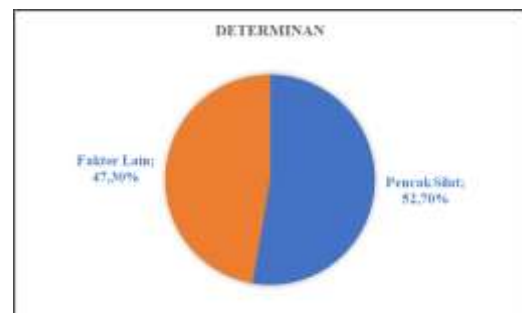
Tabel 5. Uji Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.527	.518	4.994

a. Predictors: (Constant), Pencak Silat

b. Dependent Variable: Pendidikan Karakter

Sumber: Diolah, 2024



Gambar 3. Persentase hasil uji determinan

Hasil tabel diatas adalah hasil uji determinan dengan nilai R sebesar 0,726 dan nilai R Square sebesar 0,527 atau 52,7%.

B. Pembahasan

Uji normalitas data adalah teknik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Tyas et al., 2024). Program IBM SPSS 19 digunakan untuk memproses uji normalitas

ini. Data dianggap memiliki distribusi yang tidak normal jika nilai signifikannya kurang dari 0,05, sedangkan distribusi normal dinyatakan jika nilai signifikannya lebih dari 0,05. Hal ini menjadi dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Nilai residual dapat disimpulkan berdistribusi normal karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,941 > 0,05$.

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk memastikan ada tidaknya hubungan linear yang signifikan antara dua atau lebih variabel yang diteliti (Cruisietta Kaylana Setiawan & Yosepha, 2020). Pengambilan keputusan uji linearitas dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut (Cruisietta Kaylana Setiawan & Yosepha, 2020).

1. Hubungan linear tidak ada jika signifikansi kurang dari 0,05.
2. Hubungan linear ada jika signifikansi lebih dari 0,05.

Berdasarkan hasil temuan uji linearitas adanya garis lurus substansial antar variabel pencak silat dengan pendidikan karakter siswa, dengan nilai signifikansi $0,248 > 0,05$. Aplikasi IBM SPSS 19 digunakan untuk memproses uji regresi linearitas dasar. Pada dasar uji regresi linearitas sederhana, membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05 menjadi dasar pengambilan keputusan. Terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Nilai signifikan uji regresi linear sederhana, $0,000 < 0,05$, pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pencak silat (X) berpengaruh terhadap variabel pendidikan karakter (Y).

Tujuan dari uji parsial (uji-t) adalah untuk memastikan apakah variabel pendidikan karakter dipengaruhi secara signifikan atau tidak oleh variabel pencak silat (Yusuf et al., 2024). Berikut ini menjadi dasar kriteria dalam pengujian uji-t.

1. Apabila nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya antar variabel terdapat pengaruh.
2. Apabila t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya antar variabel tidak ada pengaruh.
3. Apabila nilai sig. variabel independen lebih kecil dari 0,05, maka dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel dependen..

4. Apabila nilai sig. variabel independen lebih besar dari 0,05 maka dianggap tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Nilai t tabel menggunakan alpha 5% dengan jumlah sampel n dikurangi k jumlah variabel, maka diperoleh t tabel sebesar 1,673. Dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 7,677 lebih besar dari t tabel 1,673. Dapat disimpulkan bahwa pencak silat terdapat pengaruh positif terhadap pendidikan karakter. Program IBM SPSS 19 digunakan untuk memproses uji parsial (uji-t). Mengingat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, Sehingga bisa dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Pencak silat dikatakan memiliki pengaruh terhadap Pendidikan karakter.

Tujuan dari uji determinasi untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variabel-variabel dependen (Maidarti et al., 2022). Landasan untuk perhitungan statistik dengan program IBM SPSS 19 dan koefisien determinasi (R^2) untuk pengolahan data. Nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,726. Dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,527, statistic menunjukkan bahwa 52,7% varians variabel dependen disebabkan oleh variabel independen, dan sisanya sebesar 47,3% dipengaruhi oleh variabel lain seperti lingkungan belajar dan faktor lainnya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler pencak silat memiliki pengaruh terhadap pendidikan karakter siswa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru mengenai hal tersebut. Hal ini dikarenakan uji determinasi memiliki hasil 0,527, uji analisis normalitas memiliki nilai signifikansi $0,941 > 0,05$, uji linearitas memiliki nilai signifikansi $0,248 > 0,05$, uji regresi linear sederhana memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, uji parsial (uji-t) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa 52,7% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen dan sisanya 47,3% dipengaruhi oleh faktor lain dan sebagainya

B. Saran

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kesalahan dan sangatlah jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penting untuk kemajuan penulisan artikel.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia, L., Mulyana, D., & Cahyono. (2023). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik. *Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 60–68.
- Cruisietta Kaylana Setiawan, & Yosepha, S. Y. (2020). PENGARUH GREEN MARKETING DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK THE BODY SHOP INDONESIA (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>
- Fronika, S., Huljannah, M., Prayudha, A., & Noviyanti, S. (2022). Meningkatkan Kreatifitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 728–732.
- Gultom, andri fransiskus, Suparno, & Wadu, ludovikus bomans. (2023). Strategi Anti Perundungan di Media Sosial dalam Paradigma Kewarganegaraan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(7), 7–13.
- Huda, N. (2019). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pendidikan Pencak Silat (Studi Multi Kasus Persaudaraan Setia Hati Terate di SMP Bahrul Ulum Putat Jaya dan Pagar Nusa di SMP KHM.Nur Karang Tembok. Tesis.
- Ishari, S. A., Yanyan, A., & Safitri, T. (2022). PENGARUH PENCAK SILAT TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK DI PAGURON MHI BALEBAT PUTRA KAMPUNG PAMUCATAN DESA ARJASARI KECAMATAN ARJASARI. 1(2), 72–81.
- Maidarti, T., Azizah, M., Wibowo, E., & Nuswandari, I. (2022). Pengaruh pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. SARAKA MANDIRI SEMESTA BOGOR. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(1), 127–145.
- Munawwaroh, A. (2019). Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 141. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.363>
- Nandana, D. D., Maksum, A., & Priambodo, A. (2020). Pengaruh Latihan Pencak Silat Terhadap Pembentukan Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Siswa. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(1), 23–31. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.8543>
- Nazwan, A. P., & Alfurqan. (2022). Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Kegiatan Pencak Silat. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 29–37.
- Nurhayati. (2023). “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel ‘Ranah 3 Warna’ Karya Ahmad Fuadi.” *Jurnal Pendidikan Dewantara*, 1(2), 65–74.
- Saleh, R. F. (2020). REINTERPRETASI TRI PUSAT PENDIDIKAN: SEBUAH TELAAH KRITIS FILOSOFIS-PEDAGOGIS. *COLLASE Creative of Learning Students Elementary Education*, 03(02), 58–63.
- Siregar, H. S., & Ernawati. (2020). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMAN 1 Siantar Narumonda, Toba Samosir. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Antropologi (SENASPA)*. <https://doi.org/10.23887/ivce.v4i1.29811>
- Sobri, M., Nursaptini, N., Widodo, A., & Sutisna, D. (2019). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 61–71. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.26912>
- Tyas, A., Rozaq, F., & Aroyan Noer Fahrezy, M. (2024). Analisa Nilai Uji Getaran Menggunakan Vibrograph Yoshida Seiki dan Ride Indexer PJM pada Sarana KRL. *Syntax Idea*, 6(1), 126–137. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i1.2886>
- Yudaparmita, G. N. A., & Adnyana, K. S. (2021). PERKEMBANGAN KARAKTERISTIK SISWA ANGGOTA EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT BAKTI NEGARA DITINJAU DARI NILAI KARAKTER. *Widyalya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 2746–8682.

Yusuf, M. A., Herman, Trisnawati, Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 06(02), 13331–133344